

**PERAN TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI) KALTIM SEBAGAI
MEDIA MELESTARIKAN SENI TARI KALTIM MELALUI
PROGRAM TARIAN BENUA
(Studi Kasus Seni Tari Dayak Kenyah di Samarinda)**

Via Sabtiningtyas¹

Abstrak

Via Sabtiningtyas, Peran Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim Sebagai Media Melestarikan Seni Tari Kaltim Melalui Program Tarian Benua (Studi Kasus Tari Dayak Kenyah di Samarinda), yang dibimbing oleh pembimbing I Drs. Badaruddin Natsir, M.Si dan pembimbing II Drs. Ghufron, M.Si.

Seni tari merupakan tayangan yang berisikan tentang kehidupan manusia yang dianggap mewakili citra dan identitas komunitas tertentu yang ditata sedemikian rupa sehingga hasilnya menarik perhatian dan memikat hati penontonnya. TVRI Kaltim merupakan salah satu media yang memiliki tujuan melestarikan budaya seni tari khususnya tari Dayak Kenyah melalui program Tarian Benua dan memiliki peran khusus yang berhubungan langsung dengan peran media massa yaitu memperluas cakrawala pemikiran, mampu menumbuhkan selera, dan sebagai pendidik tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran TVRI Kaltim sebagai media melestarikan seni tari Kaltim melalui program Tarian Benua.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan dasar penelitian studi kasus deskriptif, Lokasi penelitian di TVRI Kaltim Samarinda dengan subjek penelitian ditentukan secara sengaja atau purposive yakni 4 informan (Kepala Seksi Program TVRI, Kepala Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran, Pimpinan Sanggar Tari/Penangguna jawab, dan Pengisi Acara Tarian Benua) yang mengetahui tentang peran TVRI Kaltim dalam melestarikan tari Kaltim. Metode pengumpulan data yakni dengan observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh data primer dan untuk data sekunder dilakukan dengan penelusuran atau studi pustaka.

Hasil penelitian ini yaitu TVRI Kaltim melalui program Tarian Benua telah tercapai tujuannya yaitu telah melakukan tugasnya untuk melestarikan tarian Dayak Kenyah dan melakukan peran media massa. Tetapi ada kendala di TVRI Kaltim bahwa masyarakat yang ada di perbatasan belum menjangkau tayangan TVRI. Kedepannya TVRI Kaltim dapat memanarkan sinyalnya sampai ke daerah perbatasan agar masyarakat Kaltim disana dapat menonton siaran TVRI dan mengenal budaya Kaltim

Kata Kunci : *Peran, TVRI Kaltim, Melestarikan Tari Dayak Kenyah*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: viazaragunawan@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia sangat kaya akan budaya lokal dari Sabang sampai Merauke, setiap daerah pasti memiliki budaya tersendiri walaupun masih satu bangsa namun sangat berbeda satu dengan yang lain. Hal inilah yang tidak bisa dijumpai di negara lain walaupun negara-negara tersebut adalah negara maritim dan kepulauan sama seperti Indonesia. Namun tetap saja mereka tidak mempunyai budaya sekaya Indonesia. Dengan demikian kita harus bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia karena keanekaragaman budayanya mampu membentuk masyarakat berkarakter.

Fakta bahwa Indonesia kaya akan budaya lokal, namun masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengenal budayanya sendiri. Hal ini dapat dikarenakan banyak hal salah satunya adalah karena orang tua mereka tidak mengenalkan budaya dan adat istiadat sejak kecil. Hal ini tidak boleh dibiarkan karena bagaimanapun juga budaya adalah identitas bangsa yang harus dilestarikan.

Perjalanan dan bentuk seni tari di Indonesia sangat terkait dengan perkembangan kehidupan masyarakatnya baik ditinjau dari struktur etnik maupun dalam lingkup negara kesatuan. Jika ditinjau sekilas perkembangan Indonesia sebagai negara kesatuan, maka perkembangan tersebut tidak terlepas dari keadaan masyarakat Indonesia pada masa lalu. Tarian daerah Indonesia beraneka ragam jenis tarian Indonesia seni tari membuat Indonesia kaya akan adat kebudayaan kesenian. Dengan mengenal lebih banyak tarian adat di seluruh provinsi di Indonesia mudah-mudahan membuat kita mencintai negeri ini.

Dayak Kenyah adalah suku yang termasuk rumpun Kenyah-Kayan-Bahau yang berasal dari daratan tinggi Usun Apau, daerah Baram, Sarawak. Dari wilayah tersebut suku Kenyah memasuki Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur melalui sungai Iwan di Sarawak terpecah dua bagian menuju daerah Apau Kayan yang sebelumnya ditempati suku Kayan dan sebagian yang lainnya menuju daerah Bahau. Pergerakan suku ini menuju hilir akhirnya sampai ke daerah Mahakam dan akhirnya sebagian menetap di Kampung Pampang, Samarinda Utara, Samarinda.

Seni Tari merupakan tayangan yang berisikan tentang kehidupan manusia yang dianggap mewakili citra dan identitas komunitas tertentu yang ditata sedemikian rupa sehingga hasilnya menarik perhatian dan memikat hati penontonnya. Melihat fungsi Televisi sebagai media massa, maka seni tari sebagai salah satu tayangan Televisi tentunya di samping sebagai hiburan, diharapkan dapat membawa pesan-pesan moral bagi penontonnya, seperti pendidikan, sosial, dan budaya.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur didirikan pada tahun 1993 di Kota Samarinda. TVRI Kaltim merupakan salah satu Televisi daerah milik Pemerintah Indonesia. TVRI memiliki sebuah program yang khusus menayangkan kebudayaan daerah Kalimantan Timur yaitu program tentang tari tradisional suku Dayak Kenyah dengan nama Tarian Benua.

Dalam acara Tarian Benua beberapa tarian adat suku Dayak Kenyah di Samarinda antara lain Tari Hudoq, Tari Burung Enggang, Tari Gantar, Tari Jepen, Tari Gong, Tari Kancet Papatay. Pelaksanaan seni tari tersebut dilakukan secara berkelompok yaitu 4-6 orang dan menggunakan pakaian adat khas Dayak Kenyah serta atribut lainnya. Tarian Benua dilakukan oleh beberapa pemuda-pemudi suku Dayak Kenyah di Samarinda, siswa-siswi sekolah yang memiliki ekstrakurikuler tari Dayak (SMP Negeri 22 Samarinda).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim Sebagai Media Melestarikan Seni Tari Kaltim Melalui Program Tarian Benua (Studi kasus seni tari Dayak Kenyah di Samarinda) ?

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui peran TVRI Kaltim sebagai media melestarikan seni tari Kaltim melalui program Tarian Benua. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu kegunaan teoritis memberikan kontribusi pengetahuan kepada mahasiswa ilmu komunikasi dimata kuliah komunikasi massa untuk melakukan studi lanjut dengan menggunakan data yang dikumpulkan dan di interprentasikan oleh peneliti. Kegunaan praktis Memberikan sumbangan pemikiran terhadap TVRI Kaltim untuk tetap maju dan tetap mempertahankan program Tarian Benua agar melestari di kehidupan kita.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Model Formula Lasswell yang dikemukakan oleh Harold Lasswell pada tahun 1984. Lasswell menyatakan bahwa cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa kepada siapa dengan efek apa).

Pengertian peran menurut Serjono Soekanto (1990:269), peran adalah aspek dinamis kedudukan (status). Peran lebih banyak menunjuk fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Sedangkan peran menurut Kozier (dalam sitorus, 2006:134), peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari prilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasin sosial tertentu.

Pengertian media massa media massa adalah media kominasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kpada masyarakat massal bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh prbadi (Burhan Bungan:72).

TVRI Kaltim merupakan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur atau yang biasa disingkat LPP TVRI Kaltim atau TVRI Kalimantan Timur didirikan pada tahun 1993 di Kota Samarinda merupakan salah satu televisi daerah milik Pemerintah Indonesia yang berkantor di Jalan Ery Suparjan, Rt. 12, Kota Samarinda. TVRI Kaltim me-relay 92 % acara pada TVRI Nasional dan Sisanya, TVRI Kaltim membuat Program Khusus Provinsi Kalimantan Timur yang ditayangkan mulai Pukul 16.00 - 20.00 Wita.

(http://id.wikipedia.org/wiki/TVRI_Kalimantan_Timur. Diakses pada tanggal 19 Januari 2014, sekitar pukul 21.45 Wita).

Definisi Konsepsional TVRI memiliki sebuah acara khusus menayangkan tari khas Dayak Kenyah dengan nama acara Tarian Benua yang bertujuan untuk menggambarkan peran TVRI Kaltim yaitu memperluas cakrawala pemikiran, mampu menumbuhkan selera dan sebagai pendidik. Dalam peran tersebut TVRI Kaltim merupakan media untuk memberitahu kepada masyarakat luas tentang budaya tari Dayak Kenyah yang semula tidak tahu menjadi tahu, mampu menciptakan daya tarik kepada penonton untuk ikut melestarikan tari Dayak Kenyah, dan mengajarkan semua masyarakat luas tentang kebudayaan sendiri serta melestarikan tari Dayak Kenyah agar tetap dikenal oleh semua masyarakat.

Metode penelitian, jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena data-data yang diperoleh dari lapangan berupa kata-kata, gambar baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi dan bukan berupa angka.

Fokus Penelitian

TVRI Kaltim melakukan peran media massa menurut Edward Depari (1978) :

1. Memperluas Cakrawala Pemikiran
2. Menumbuhkan Selera
3. Sebagai Pendidik

Jenis Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti dengan informan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain :
 - a. Dokumen-dokumen, laporan, catatan dan profil
 - b. Buku-buku ilmiah atau hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Informan yang peneliti tunjuk adalah orang yang berwenang atau dianggap tahu tentang permasalahan yang diteliti. Informan digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Program TVRI, Kepala Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran, Pimpinan Sanggar Tari, dan Pengisi Acara Tarian Benua.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (in-depth interviewing)
Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung
2. Observasi
Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian
3. Analisis Dokumentasi
Untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi biasanya dilakukan dengan teknik tertentu.

Teknik Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman bahwa dalam analisis data deskriptif kualitatif mencakup :

1. Pengumpulan Data.

Adalah tahap mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta data sekunder lainnya yang berhasil diperoleh.

2. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan penulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi yang memberikan pegangan pada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah data yang telah diproses dan telah disusun kemudian diambil kesimpulan atau makna dari data yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksi melalui pengamatan dari data yang ada.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

1. Memperluas Cakrawala Pemikiran

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TVR (Cangara, 2002). Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi (Rakhmat, 2001).

Effendy (2000), media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah yang relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa

mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007).

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi petani pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi (Fauziahardiyan, 2009).

Sadar atau tidak sadar media massa telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Melalui media massa kita dapat belajar banyak hal yang bisa dijadikan pelajaran. Berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar negeri maupun dalam negeri dapat diketahui dengan cepat dan mudah melalui media massa. Hal ini karena media massa memiliki kemampuan memberikan informasi-informasi secara efektif. Adapun peran media massa yang pertama adalah media dapat memperluas cakrawala pemikiran.

Kebanyakan orang yang hidup dalam masyarakat tradisional menganggap media memiliki kekuatan gaib sewaktu pertama kali mengenalnya sebab media massa dapat membuat seseorang melihat dan mengetahui tempat-tempat yang belum pernah ditemuinya. Salah satu peran media massa ini memiliki kemampuan membuat penontonnya melihat dan mengetahui tempat-tempat yang belum pernah dikunjunginya serta mengenal orang-orang yang belum pernah ditemuinya termasuk kemampuan mengenalkan budaya tari Dayak Kenyah kepada khalayak ramai. Media telah banyak membantu masyarakat yang sedang berkembang mengenal kehidupan masyarakat lain sehingga mereka memperoleh pandangan baru dalam hidupnya.

Media massa dapat menjadi jembatan peralihan antara masyarakat tradisional kearah masyarakat modern. Contohnya saja dengan adanya media massa yaitu TVRI yang ada di Kaltim membuat masyarakat daerah terpencil mengetahui dunia luar walaupun tidak terjun langsung tetapi mereka dapat mengetahui dengan cara menonton Televisi di rumah. Tetapi juga tidak sepenuhnya peran ini telah terlaksana karena masih ada daerah di perbatasan Kaltim yang belum menjangkau TVRI karena keterbatasan sinyal yang tidak sampai di sana. Hal ini adalah tugas dari TVRI Kaltim untuk terus berusaha mengembangkan sinyalnya agar sampai ke perbatasan Kalimantan Timur.

2. Mampu Menumbuhkan Selera

Selera merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut menurut Bimo Walgito (1981:38). Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2002:65) selera adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Dapat disimpulkan bahwa selera merupakan perhatian terhadap sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Misalnya dalam menonton acara televisi penonton dapat memilih siaran Televisi mana yang menarik dan memilih acara apa yang menciptakan dan menumbuhkan selera bagi penontonnya tanpa ada yang menyuruh.

Tarian Benua adalah salah satu acara TVRI Kaltim. Penonton bebas memilih acara mana yang akan ditonton. Menonton Tarian Benua merupakan pilihan bagus bagi penontonnya karena dengan menonton acara ini masyarakat bisa sadar dan mampu menumbuhkan selera dan minatnya bahwa acara ini penting untuk ditonton. Dengan adanya tarian-tarian Dayak Kenyah ini masyarakat sadar bahwa pentingnya melestarikan dan ikut serta dalam melestarikan kebudayaan tersebut dengan cara mengikuti tari di sanggar tari ataupun mengajak putra putri mereka untuk melakukan tarian Dayak ini.

Secara tidak langsung aspirasi masyarakat tumbuh melalui siaran-siaran atau informasi yang disampaikan media massa. Banyak hal-hal baru yang disampaikan oleh media, misalnya dari gaya berpakaian atau potongan rambut yang membuat masyarakat terdorong untuk melakukan atau menggunakan hal yang sama seperti yang dilihat mereka melalui media. Hal penting yang perlu disadari dan diperhatikan bahwa terkadang selera yang berlebihan akan membawa resiko dan buruknya hal tersebut tidak dianggap sebagai suatu kesalahan.

Dalam keterbatasannya, masyarakat belajar menyukai apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar terutama kalau menyangkut seni dan musik melalui media. Pada negara-negara maju, popularitas lagu-lagu serta tarian-tarian baru pada umumnya ditentukan oleh seberapa jauh media menyebarkan hal-hal tersebut kepada masyarakat. Kekuatan utama media terletak pada kemampuan mereka mempercepat proses keintiman antara pelaku dalam media dengan masyarakat, sehingga berpengaruh dalam pembentukan selera.

Bagi masyarakat negara yang sedang berkembang, persoalannya bukanlah sekedar masalah pengenalan lagu-lagu pop ataupun jenis kesenian yang baru. Kebudayaan memang meruakan jembatan terbaik yang menghubungkan media dengan masyarakat. Negara sedang berkembang dapat memanfaatkan peranan media ini untuk membina rasa (*sense*) kebangsaan melalui acara-acara kesenian-kesenian nasional. Secara psikologis setiap suku bangsa akan merasa dekat satu sama lain. Walaupun secara fisik mereka jauh karena jarak tersebut dapat dijembatani oleh media.

TVRI Kaltim memiliki jangkauan siaran sampai ke pelosok Kaltim walaupun tidak sampai ke perbatasan Kaltim dan dapat menonton siaran Tarian Benua. Sedangkan dari luar daerah dapat juga melihatnya dengan cara mencari si google ataupun youtube. Hal ini membuat masyarakat Kaltim maupun di pelosok Kaltim dapat menumbuhkan selernya.

Dalam perannya TVRI Kaltim menumbuhkan selera disini adalah menampilkan acara Tarian Benua dengan tujuan mengajak dan memunculkan selera masyarakat Kaltim untuk dapat terlibat dalam program Tarian Benua. Dengan adanya peran ini masyarakat jadi termotivasi dalam melestarikan budaya

tari Dayak Kenyah di Samarinda sehingga warisan negeri akan tetap tumbuh dari generasi ke generasi.

3. Sebagai Pendidik

Pada kenyataannya saat ini dari berbagai bentuk teknologi komunikasi yang ada, siaran Televisi merupakan media yang sangat ampuh dalam menyebarkan informasi kepada khalayak secara serempak. Televisi juga menjadi daya jangkauan yang luas dan mampu meniadakan batas wilayah geografis, sistem sosial, politik, dan budaya masyarakat pemirsa. Akan tetapi Televisi juga memiliki potensi yang besar sebagai penetrasi dalam mempengaruhi sikap seseorang, kreativitas, motivasi, pandangan hidup, gaya hidup dan juga orientasi masyarakat. Dengan demikian salah satu bentuk pendayagunaan teknologi komunikasi adalah media Televisi.

TVRI merupakan media yang memiliki kemampuan yang sangat efektif sehingga dimanfaatkan untuk penyiaran program-program pembelajaran secara nasional agar dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Televisi juga dapat memberikan pengaruh sosial. Televisi memberikan pengaruh sosial yang sangat besar terhadap masyarakat, baik bagi anak-anak maupun pemuda dan orang dewasa. Pengaruh ini dapat dilihat antara lain dalam percakapan atau perbuatan mereka. Akan terdapat kemajuan mereka dalam hal pembicaraan tentang kebudayaan, menambah pemerdayaan bahasa dan menyebabkan berkurangnya minat mereka dalam membaca surat kabar atau majalah.

Dengan demikian terbukti bahwa Televisi berperan aktif dan dapat mempengaruhi pendidikan seorang anak. Seperti berpengaruh pada sikap seseorang, kreatifitas, motivasi, pandangan hidup, gaya hidup dan juga orientasi masyarakat. Dengan demikian salah satu bentuk pendayagunaan teknologi komunikasi adalah media Televisi. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Televisi adalah salah satu teknologi pendidikan yang sangat jitu memberikan informasi yang dapat diterima publik. Contohnya saat ini adalah TVRI Kaltim.

TVRI Kaltim sebagai lembaga penyiaran publik atau TV publik memiliki tanggung jawab nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, selain untuk memberikan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran TVRI Kaltim Memperluas Cakrawala Pemikiran

Tarian Benua merupakan salah satu acara siaran dari TVRI Kaltim dengan tujuan melestarikan budaya tari Dayak Kenyah dan memberikan informasi ke masyarakat luas baik sampai ke pelosok Kaltim. Tetapi ada masalah dalam pencapaian peran ini yaitu tidak sampainya sinyal TVRI sampai ke pelosok

- Kaltim (perbatasan Kaltim) sehingga masyarakat Kaltim yang tinggal di perbatasan belum dapat menikmati siaran Tarian Benua di TVRI Kaltim.
2. Peran TVRI Kaltim menumbuhkan selera dalam program Tarian Benua Tarian Benua mampu membuat penonton dan masyarakat yang menontonnya menumbuhkan selera, dengan menonton acara Tarian Benua masyarakat mampu memilih sendiri mana acara yang penting dan mampu menumbuhkan minatnya bahwa melestarikan budaya tari Dayak Kenyah adalah salah satu bentuk kesadaran masyarakat dan menciptakan kesadaran untuk dapat terjun langsung dalam melestarikan tarian Dayak Kenyah dengan cara mengikuti sanggar tari di Kalimantan Timur khususnya Samarinda.
 3. Peran TVRI Kaltim sebagai pendidik dalam program Tarian Benua Tarian Benua merupakan program siar yang memiliki tujuan melestarikan, memberikan informasi, menghibur, dan mendidik bagi yang menontonnya. Mendidik dalam hal ini ialah memberikan edukasi secara langsung dengan menayangkan tarian-tarian Dayak Kenyah dan dalam Tarian Benua juga dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Saran

1. Untuk melakukan pelestarian budaya tari Dayak Kenyah diharapkan masyarakat ikut serta untuk kegiatan tersebut dan semakin banyak masyarakat yang ikut serta atau yang tertarik dengan tarian daerah maka semakin banyak pula masyarakat dan generasi muda mulai memperhatikan dengan kebudayaan sendiri dan setiap sekolah dari SD, SMP, dan SMA paling tidak mempunyai pelajaran tambahan mengenai kesenian daerah agar kesenian budaya sendiri jelas turun temurun dirasakan oleh generasi muda dan tetap diingat sampai cucu nenek.
2. Dalam penayangan acara Tarian Benua dan semua program TVRI Kaltim yang perlu ditingkatkan lagi adalah TVRI Kaltim harus mampu menjangkau sampai ke daerah plosok (perbatasan) Kalimantan Timur agar masyarakat yang tinggal disana juga dapat menonton acara tersebut dan acara-acara lainnya yang ada di TVRI Kaltim karena sangat disayangkan daerah perbatasan hanya mampu mencapai stasiun TV tetangga.
3. Diharapkan program-program atau kegiatan-kegiatan yang membangun yang masih direncanakan maupun yang telah dilaksanakan di TVRI Kaltim dapat terlaksana dan tercapai dengan baik. Selain itu program-program dan kegiatan yang membangun dapat ditingkatkan lagi dan berkelanjutan sehingga dalam pelaksanaannya dapat tercapai kemajuan dan kesadaran bagi masyarakat Kalimantan Timur.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cutlip, M Scoot, cs, 2000. *Effective Public Relation 8th Edition*. Prentice. New Jersey: *Prentince Hall Internasional*.
- Lexy J. Maleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosada Karya, Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2006). *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*. Jakarta : LP3ES.
- Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 2007, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi* Penerbit Universitas Indonesia Perss : Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2000, *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy, 2005, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Partanto, Pius A. dan Dahlan M, 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-Dasar Humas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY.1997. *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah*.
- Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perpektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang : Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2000, *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husein dan Akbar Setiadi Purnomo, 2002, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta
- Morrisan; Andy C.W dan Farid H.U. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bambang, Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.

Sumber Internet :

- Pengertian Media Massa menurut para ahli (diakses tanggal 4 Juli 2014)
[http//.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-massa-menurut-pra.html?m=1](http://.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-massa-menurut-pra.html?m=1)
- Macam-macam Tari Dayak (diakses tanggal 4 Juli 2014)
<http://wisatakaltim.com/sejarah/macam-tari-tarian-dayak/Kamuslife.com/2012/09/jenis-jenis-tarian-tradisional-suku-dayak-kenyah-kalimantan.html> (diakses tanggal 20 Agustus 2014)
- Makalahtugasku.blogspot.com/2013/05/makalah-seni-budaya.html/m=1 (diakses tanggal 20 Agustus 2014)
- Terinspirasikomunikasi.blogspot.com/2013/03/peran-dan-fungsi-media-massa-sebagai.html?m=1 (diakses tanggal 21 Agustus 2014)
- Mallarohima.blogspot.com/2012/10/melestarikan-kebudayaan-indonesia.html?m=1 (diakses tanggal 28 Oktober 2014)
- Asiaaudivisualrb09agisuseno.wordpress.com/sejarah-tvri/ (diakses tanggal 4 November 2014)
- Tvrikaltim.blogspot.com/2012/09/profile-tvri-kaltim-normal-0-false.html?m=1 (diakses tanggal 4 Nopember 2014)
- Modul Psikologi Komunikasi oleh Drs. Hasyim Purnama, M.Si tanggal 23 Desember 2013